



Sosialisasi Bahaya Phising Untuk Meningkatkan Kesadaran Keamanan Informasi di RSIA Mutiara Bunda

Muhammad Ihksan^{1*}, Herman Susilo², Nurul Abdillah³, Dede Fauzi⁴

^{1,2,3,4}Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Syedza Saintika

*Email : muhammad.ihksan2020@gmail.com

ABSTRAK

Sosialisasi bahaya *phising* untuk meningkatkan kesadaran keamanan informasi di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Mutiara Bunda.. Pengabdian Masyarakat (Pengabmas) pada tanggal 29 November 2023 di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Mutiara Bunda bertujuan untuk mensosialisasikan bahaya *phising*. *Phising* adalah salah satu bentuk serangan social engineering yang sangat terkenal. Penipuan *phising* melibatkan pengiriman email, page login palsu dan pesan teks yang bertujuan untuk membangkitkan perasaan mendesak, rasa ingin tahu, atau ketakutan pada korban. Sosialisasi menunjukkan bahwa kegiatan berhasil meningkatkan pemahaman *phising*, dampak *phising*, cara *phising* bekerja dan menampilkan demo *phising* ini di kalangan tenaga medis dan staf administrasi. Peserta menunjukkan keingintahuan dan partisipasi aktif dalam sesi diskusi yang dilakukan. Dengan demikian, hasil dari pengabdian masyarakat ini dapat memberikan pemahaman dasar terkait *phising* agar dapat terhindar dari bahaya *phising*.

Kata Kunci: Sosialisasi, Phising, RSIA Mutiara Bunda

ABSTRACT

Socialization of the dangers of phishing to increase information security awareness at Mutiara Bunda Mother and Child Hospital (RSIA). Community Service (Pengabmas) on 29 November 2023 at the Mutiara Bunda Mother and Child Hospital (RSIA) aims to socialize the dangers of phishing. Phishing is one of the most well-known forms of social engineering attacks. Phishing scams involve sending emails, fake login pages and text messages that aim to arouse feelings of urgency, curiosity or fear in victims. The socialization showed that the activity was successful in increasing the understanding of phishing, the impact of phishing, how phishing works and displaying a demo of this phishing among medical personnel and administrative staff. Participants showed interest and active participation in the discussion sessions conducted. Thus, the results of this community service can provide a basic understanding of phishing in order to avoid the dangers of phishing

Keywords: Socialization; Phising, RSIA Mutiara Bunda

PENDAHULUAN

Pada saat ini, Teknologi Informasi telah memberikan berbagai layanan informasi dan komunikasi melalui media sosial, email, dan layanan lainnya yang dapat diakses melalui internet oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Jumlah pengguna internet di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010, pengguna internet telah mencapai 30 juta, kemudian pada tahun 2011 meningkat tajam menjadi 55 juta jiwa dan terus

meningkat hingga menyentuh 179 juta jiwa di tahun 2022 (Siregar dkk, 2020).

Dalam dunia kejahatan, *social engineering* merujuk pada berbagai bentuk penipuan yang dilakukan dengan memanfaatkan hubungan sosial dan interaksi manusia. Cara ini berjalan dengan cara memanipulasi korban agar melakukan kekeliruan keamanan dan tanpa sadar telah memberikan informasi yang bersifat sensitif (Safitri dkk, 2020).



Para *hacker* sering menggunakan teknik social engineering untuk memperoleh informasi penting karena mereka menyadari bahwa manusia atau pengguna merupakan titik lemah dalam sistem keamanan jaringan. Meskipun para programmer telah membangun sistem keamanan yang kuat, namun jika digunakan oleh pengguna yang tidak kompeten, sistem tersebut tetap rentan terhadap serangan *hacker*.

Salah satu bentuk kejahatan cyber yang sering terjadi adalah phishing, di mana pelaku melakukan penipuan dengan cara menipu korban. Biasanya, kejahatan ini dilakukan melalui email atau media sosial dengan mengirimkan link palsu, membuat website palsu, dan sejenisnya. Tujuannya adalah untuk mencuri data penting korban, seperti biodata diri, kata sandi, kode *Personal Identification Number* (PIN), dan *One-Time Password* (OTP) pada akun-akun bank seperti M-Banking dan Internet banking bahkan kartu kredit (Benny dkk, 2022).

Kejahatan siber yang sering terjadi saat ini adalah *phising*, di mana link *phising* yang menarik disebarkan melalui jaringan komputer. Tujuannya adalah agar masyarakat tergoda untuk membuka link tersebut dan memberikan informasi pribadi mereka (Ramadhan dkk, 2022).

Phising adalah salah satu bentuk serangan social engineering yang sangat terkenal. Penipuan *phising* melibatkan

pengiriman email dan pesan teks yang bertujuan untuk membangkitkan perasaan mendesak, rasa ingin tahu, atau ketakutan pada korban. Tujuan dari serangan ini adalah agar korban mengungkapkan informasi sensitif, mengklik tautan menuju situs web berbahaya, login ke alamat palsu atau membuka lampiran yang mengandung *malware* (Darmaningrat dkk, 2022).

Phising dapat menyebabkan kerugian finansial dan kehilangan data sensitif seperti informasi keuangan atau informasi pribadi. Menurut laporan Indonesia *Anti-Phishing Data Exchange* Q1 sampai Q4 di tahun 2022 terdapat sebanyak 22.335 serangan yang terdeteksi. Pada saat ini Indonesia menempati negara teratas yang menghosting *phising*.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan tentang bahaya *phising* sangat penting untuk meningkatkan kesadaran petugas rumah sakit maupun pimpinan rumah sakit tentang cara menghindari serangan siber dan melindungi informasi pribadi.

METODE PELAKSANAAN

Pada hari Rabu tanggal 29 November 2023, di RSIA Mutiara Bunda, dilakukan sosialisasi mengenai bahaya *phising* dengan tujuan meningkatkan kesadaran keamanan informasi. Persiapan untuk sosialisasi ini telah dimulai beberapa minggu sebelumnya melalui rapat koordinasi antara tim pengabmas dan pihak RSIA Mutiara Bunda. Rapat tersebut

bertujuan untuk merencanakan jadwal kegiatan, menyusun materi sosialisasi, dan memastikan pemahaman yang seragam di antara semua pihak yang terlibat.

Pada pukul 08.00 WIB, acara dimulai dengan sambutan pembukaan dari pimpinan RSIA Mutiara Bunda. Setelah itu, tim pengabmas menyampaikan materi sosialisasi mengenai bahaya *phising*. Materi ini dirancang agar mudah dipahami oleh semua peserta, termasuk konsep dasar *phising*, bahaya *phising*, dan juga memberikan contoh demo *phising*.

Setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan sesi diskusi untuk memastikan pemahaman yang optimal. Sesi interaktif ini bertujuan untuk membangun dialog antara tim pengabmas dan peserta, sehingga informasi yang telah disampaikan dapat diterapkan dengan lebih efektif dalam praktik di RSIA Mutiara Bunda.



Gambar 1. Kegiatan Persentasi



Gambar 2. Kegiatan Tanya Jawab dengan Staf



Gambar 3. Foto Bersama Tim Pengabmas

Diharapkan melalui metode penyuluhan dan pelatihan praktis, sosialisasi bahaya *phising* dengan cara pemaparan materi beserta contoh *phising* bekerja. Diharapkan staf medis dan administrasi di RSIA Mutiara Bunda dapat meningkatkan kesadaran keamanan informasi serta dapat memahami dampaknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 29 November 2023, kegiatan Pengabdian Masyarakat (Pengabmas) di RSIA Mutiara Bunda menghasilkan tingkat penerimaan yang positif

terhadap konsep sosialisasi yang telah dilakukan di kalangan tenaga medis dan staf administrasi. Peserta menunjukkan minat yang signifikan dalam memahami *phising*, termasuk contoh dan dampaknya.

Dalam sesi tanya jawab yang interaktif, terlihat bahwa peserta memiliki pemahaman dan keingintahuan yang tinggi. Mereka menunjukkan ketertarikan dalam memahami bagaimana *phising* bekerja dan apa dampaknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sosialisasi mengenai bahaya *phising* yang dilakukan di RSIA Mutiara Bunda pada tanggal 29 November 2023 telah berhasil meningkatkan pemahaman dan penerimaan konsep tersebut di kalangan tenaga medis dan staf. Tingginya minat peserta menjadi indikator positif dalam memahami bahaya *phising* yang ada.

RSIA Mutiara Bunda harus terus mendukung para petugasnya agar selalu mencari pengetahuan baru yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai dari para

petugas tersebut, yang tentunya akan berdampak positif bagi rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmaningrat, E. W. T., Ali, A. H. N., Herdiyanti, A., Subriadi, A. P., Muqtadiroh, F. A., Astuti, H. M., & Susanto, T. D. (2022). Sosialisasi Bahaya dan Upaya Pencegahan Social Engineering untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Keamanan Informasi. *Sewagati*, 6(2), 159-168.
- Safitri, E. M., Ameilindra, Z., & Yulianti, R. (2020). Analisis Teknik Social Engineering Sebagai Ancaman Dalam Keamanan Sistem Informasi: Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Dan Robotika*, 2(2), 21-26.
- Siregar, R., Elhanafi, A. M., Harahap, H., & Lubis, Y. F. A. (2020). Penyuluhan Kesadaran akan Bahaya Keylogger dan Phising terhadap Pencurian Password bagi Kalangan Remaja SMA Negeri 13 Medan. *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01), 40-44.
- Ramadhan, A., Alhafidh, M. A., & Firmansyah, M. D. (2022). Penyebaran Link Phising Kuota Kemendikbud Terhadap Kesadaran Informasi Pribadi Di Kalangan Mahasiswa UNINUS. *Kampret Journal*, 1(2), 11-15.
- Benny, B., Hesniati, H., Agustinus, V., Phang, S., Ervina, V., Erliani, E., & Febriani, R. (2022, September). Penggunaan Internet Yang Sehat Dan Aman Di Kalangan Pelajar Smks Pembangunan Tanjungpinang. In *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)* (Vol. 4, No. 1, pp. 492-498).